

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang dipilih dalam melakukan penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Moh. Nazir (2003 : 54) mengemukakan pendapatnya mengenai metode penelitian deskriptif, yaitu :

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

Sejalan dengan pemikiran tersebut di atas, maka Suprian AS (Dini Munzila, 2004 : 51) berpendapat : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan,

sehingga didapat gambaran yang objektif dari data tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surachmad (2001 : 132), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah aktual;
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sangat penting digunakan untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian. Menurut Arikunto (2002 : 108) bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK Angkatan 2011 yang akan mengikuti mata kuliah Makanan Nusantara di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara tertentu” (S. Margono, 2005: 121).

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel total karena seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 33 mahasiswa, sebagaimana dinyatakan oleh Surachmad (2003: 100) bahwa: ” Sampel total adalah sampel yang jumlahnya sebesar populasi”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis dalam menafsirkan istilah yang

digunakan dalam judul penelitian yaitu: “Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI”.

Istilah-istilah yang perlu diberikan definisi operasional diantaranya:

1. Persepsi

Persepsi adalah kesan seseorang terhadap objek persepsi tertentu yang dipengaruhi faktor internal, yakni perilaku yang berada di bawah kendali pribadi dan faktor eksternal, yakni perilaku yang dipengaruhi oleh situasi di luarnya.” (Depdiknas, 2003). Sedangkan menurut Walgito (2002:69) “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi”.

2. Mahasiswa

”Mahasiswa adalah pelajar pada akademik dan perguruan tinggi”. (Santoso. 2005: 386).

3. Makanan Nusantara

Makanan Nusantara merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Menurut deskripsi Mata Kuliah Makanan Nusantara seperti yang terdapat pada silabus Makanan Nusantara (2006:11) yaitu mempelajari tentang: ”Konsep dasar Makanan Nusantara, pengetahuan resep dan bahan resep, pengetahuan bumbu, teknik pengolahan dan penyajian makanan nusantara”.

Pengertian persepsi mahasiswa tentang materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan Mahasiswa Prodi Tata Boga sebelum mengikuti Mata Kuliah Makanan Nusantara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Surakhmad (2004: 109) mengemukakan bahwa mengolah data adalah:

Usaha yang konkret untuk membuat data itu "bicara", sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang "membisu seribu bahasa".

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket. Arikunto (2002: 128) mengemukakan bahwa angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket diberikan secara acak kepada mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 yang akan mengikuti Mata Kuliah Makanan Nusantara.

E. Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian

1. Persiapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Arikunto (2002: 177) mengemukakan bahwa: "Menyusun instrumen adalah pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian, tetapi

mengumpulkan data jauh lebih penting”. Pendapat tersebut memberikan petunjuk bahwa pengumpulan data harus dilakukan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu :

a) Menyusun Angket

Menyusun angket didasarkan pada data awal yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI.

b) Penyebaran Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari responden mengenai laporan tentang pribadinya, atau hal yang dia ketahui. Angket merupakan alat komunikasi tidak langsung antara penulis dengan responden dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan mengenai persepsi dan harapan mahasiswa tentang makanan nusantara. Angket disebar/dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2011 yang berjumlah 33 orang yang akan mengikuti perkuliahan Makanan Nusantara.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dapat dilakukan dengan cara mencari persentase, kemudian ditafsirkan. Langkah-langkah yang dihunakan yaitu :

a) Mengecek Data

Setelah data terkumpul, kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden.

b) Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden.

Pertama: Responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden.

Kedua: Responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah jawaban kriteria kedua ini menunjukkan frekuensi jawaban bervariasi.

c) Persentase data

Perhitungan ini dipergunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden untuk tiap item tidak sama. Rumus persentase yang digunakan adalah menurut Ali dalam Nurjanah (2008: 54), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase (jumlah Persentase yang dicari)

n : Jumlah responden

f : Frekuensi jawaban responden

100% : Bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhamad Ali (2002 : 184), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

F. Prosedur Penelitian

Prosedur kerja merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan mengajukan beberapa pertanyaan (menggunakan angket) kepada mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 yang akan mengikuti perkuliahan Makanan Nusantara.
2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan pertanyaan penelitian.
3. Penyusunan instrumen, kemudian menyebarkan instrumen kepada responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket.
4. Mengumpulkan kembali instrumen dan menginventarisir jawaban dari instrumen (angket) yang sudah disebar.
5. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen.
6. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan.
7. Membuat implikasi penelitian dan rekomendasi penelitian.